

ABSTRACT

Kitchen Lemongrass (*Cymbopogon citrtus*) is a plant that is commonly found and even used by people in daily life because of the various properties in this plant. The properties possessed are used as a headache medicine, phlegm laxative, stomach pain, stomach pain and body warmers. Each tamana has secondary metabolites, its own secondary metabolites are organic compounds synthesized by plants and are a source of medicinal compounds that have the potential as antioxidants, anticancer, anti-inflammatory, antimicrobial, and antidiabetic. This study aims to determine the content of chemical compounds contained in the extract from the leaves of the lemongrass plant (*Cymbopogon citratus*).

Lemongrass plant extract was obtained 3x24 hours with methanol as solvent. The secondary metabolites tested in this study were alkaloids, flavonoids, and saponins. The phytochemical screening method was carried out using the color method, including alkaloids using Dragendrof, Wagner and Mayer reagents. The flavonoid test used Wilstater reagent, smite-melcaf stone and 20% NaOH. Saponin test using HCl and H₂SO₄ reagent, Glacial acetic acid, Chloroform and LB (Lieberman Bouchardat). The principle of this method is to see the color test reaction using a color reagent.

The results of the identification of alkaloids, flavonoids, and saponins using the color method showed that the leaf extract of the citronella plant (*Cymbopogon citratus*) negative contained alkaloids, flavonoids, and saponins. citronella plant (*Cymbopogon citratus*) by other methods such as KLT

Keywords: *Lemongrass, alkaloids, flavonoids, saponins, color method.*

INTISARI

Tanaman Sereh Dapur (*Cymbopogon citratus*) adalah tanaman yang biasa ditemukan bahkan digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari karena khasiatnya yang bermacam-macam dalam tanaman ini. Khasiat yang dimiliki yaitu digunakan sebagai obat sakit kepala, peluruh dahak, sakit perut, nyeri lambung dan penghangat badan. Setiap tanaman memiliki metabolit sekunder, metabolit sekunder sendiri adalah senyawa organik yang disintesis oleh tumbuhan dan merupakan sumber senyawa obat yang berpotensi sebagai antioksidan, antikanker, antiinflamasi, antimikroba, dan antidiabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan senyawa kimia yang terkandung dalam ekstrak dari daun tanaman sereh dapur (*Cymbopogon citratus*).

Ekstrak tanaman sereh diperoleh 3x24 jam dengan pelarut metanol. Metabolit sekunder yang diuji dalam penelitian ini yaitu alkaloid, flavonoid, dan saponin. Metode skrining fitokimia dilakukan dengan menggunakan metode warna diantaranya yaitu alkaloid menggunakan pereaksi dragendrof, wagner dan mayer. Uji flavonoid menggunakan pereaksi wilstater, bate smite-melcaf dan NaOH 20%. Uji saponin menggunakan pereaksi HCl dan H₂SO₄, Asam asetat glacial, Kloroform dan LB (Lieberman Bouchardat). Prinsip metode ini yaitu dengan melihat reaksi pengujian warna dengan menggunakan suatu pereaksi warna.

Hasil identifikasi senyawa alkaloid, flavonoid, dan saponin menggunakan metode warna menunjukkan hasil bahwa ekstrak daun tanaman sereh dapur (*Cymbopogon citratus*) negatif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, dan saponin. Pada penelitian disarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui senyawa yang ada pada ekstrak daun tanaman sereh dapur (*Cymbopogon citratus*) dengan metode lain seperti KLT.

Kata kunci : *Tanaman Sereh, alkaloid, flavonoid, saponin, metode warna.*